

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu jenis perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu industri barang konsumsi. Perusahaan makanan dan minuman ini sifatnya non siklikal (tidak musiman) yang artinya bahwa sektor industri ini lebih stabil dan tidak mudah terpengaruh oleh musim ataupun perubahan kondisi perekonomian secara inflasi dengan kata lain, kelancaran produk industri makanan dan minuman akan tetap terjamin karena sektor ini bergerak pada bidang industri pokok manusia. Pertumbuhan industri makanan pada saat ini mengalami persaingan yang ketat, demikian adanya perusahaan harus mampu mengatur dan mengelola keuangan dengan baik dan dapat memberikan kepercayaan kepada para investor agar para investor tetap melakukan investasi.



Sumber: Data Diolah

Gambar 1.1 Pertumbuhan Industri makanan dan Minuman 2010-2020

Dari data diatas pertumbuhan industri makanan dan minuman sepanjang tahun 2010 sampai 2020 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020 pertumbuhan indutri makanan dan minuman terjadi penurunan yang tajam yaitu sebesar 1,58 persen, pertumbuhan industri makanan dan minuman pada tahun 2020 sangat rendah dibandingkan industri makanan dan minuman pada tahun 2019 dan sebelum-sebelumnya. Dari data tersebut dapat dikemukakan bahwa apabila dilihat dari tahun 2010, pertumbuhan industri makanan dan minuman terjadinya fluktuatif, namun cenderung mengalami penurunan (Kemenperin: 2021)

Setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan laba perusahaan ditengah persaingan yang ketat, sehingga keputusan pendanaan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan usaha tersebut. Laba perusahaan atau Profitabilitas menjadi salah satu ukuran kinerja keuangan perusahaan yang berhubungan langsung dengan tujuan perusahaan. Perusahaan kecil maupun besar yang menjalankan kegiatan utama dalam bidang penjualan akan menilai profit. Tingginya profit perusahaan menandakan bahwa perusahaan dapat memperoleh pinjaman dengan mudah untuk memperluas pasar atau menciptakan pasar baru, sehingga hal tersebut meningkatkan tingginya resiko *cost of debt* perusahaan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah *leverage* yang berpedoman pada penggunaan aset serta sumber dana. Perusahaan yang menggunakan aset ataupun dana tersebut maka perusahaan mengeluarkan biaya tetap atau beban, dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang untuk meningkatkan modal dalam menghasilkan keuntungan yang besar dengan baik maka

akan berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan (Pratiwi and Ardini; 2019).

Perusahaan yang penumpukkan utang dan tidak dilakukan pengelolaan *cost of debt* dengan baik, maka akan menyebabkan perusahaan mengalami krisis keuangan dan kebangkrutan (Meiriasari: 2017). Beberapa perusahaan yang dinyatakan bangkrut adalah PT Tri Banyan Tirta Tbk merupakan perusahaan yang didirikan pada 3 Juni 1997 dan bergerak dalam bidang pembuatan air mineral atau air minum. PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO) mengalami laba negatif berturut-turut, pada tahun 2018 kerugian yang dicapai sebesar -Rp 33.021.220.862, tahun 2019 sebesar -Rp 6.396.153.931 dan tahun 2020 sebesar -Rp 7.847.443.274.

Perusahaan PT Prashida Aneka Niaga Tbk (PSDN) adalah perusahaan multinasional yang didirikan pada tahun 16 April 1974 dan memproduksi makanan dan rempah. Mengalami kerugian pada tahun 2018 sebesar -Rp 46.599.426.588, tahun 2019 sebesar -Rp 25.762.573.884 dan tahun 2020 sebesar -Rp 304.824.027. Laba yang dihasilkan oleh PT Tri Banyan Tirta Tbk memang mengalami kenaikan namun tetap dalam kondisi defisit sedangkan PT Prashida Aneka Niaga Tbk mengalami kenaikan laba di tahun 2018 walaupun tetap dalam keadaan defisit dan kembali mengalami penurunan laba di tahun 2019.

Berdasarkan uraian latar belakang dan fenomena yang dipaparkan, peneliti menemukan kesenjangan dalam penelitian sebelumnya berkaitan dengan pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas menemukan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, demikian juga ukuran perusahaan berpengaruh

tidak signifikan terhadap profitabilitas (Ratnasari: 2016). Namun dalam penelitian lain ditemukan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh negatif terhadap biaya modal ekuitas, biaya modal ekuitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, *leverage* secara tidak langsung tidak berpengaruh terhadap profitabilitas melalui biaya modal ekuitas (Ni'mah and Syarifudin: 2020)

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dikemukakan bahwa *leverage*, profitabilitas merupakan ukuran dari kinerja perusahaan yang menjadi salah satu tolak ukur investor apakah akan berinvestasi pada perusahaan tersebut atau tidak. Pada penelitian ini memberikan pemahaman mengenai bagaimana penggunaan *leverage* atau utang oleh perusahaan dapat memengaruhi tingkat profitabilitasnya. Kedua variabel tersebut memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan memenuhi kemampuan perusahaan dalam memperoleh aset-asetnya. Menyertakan *cost of debt* sebagai variabel *moderating* untuk memoderasi hubungan antara *leverage* dan profitabilitas dapat membantu perusahaan mengelola risiko dan membuat keputusan keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesehatan dan kinerja keuangan dari perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali terhadap **“Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas dengan *Cost Of Debt* sebagai Variabel *Moderating*”** pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Leverage*, Profitabilitas, dan *Cost Of Debt* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
2. Bagaimana Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
3. Bagaimana Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas dengan *Cost Of Debt* sebagai Variabel *Moderating* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, adapun tujuan dari penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui *Leverage*, Profitabilitas, dan *Cost Of Debt* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

3. Untuk mengetahui Pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas dengan *Cost Of Debt* sebagai Variabel *Moderating* pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian khususnya tentang *Leverage*, Profitabilitas dan *Cost Of Debt* pada perusahaan manufaktur.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan mampu meningkatkan kemampuan dalam menganalisis tentang *Leverage*, Profitabilitas dan *Cost Of Debt* pada perusahaan manufaktur.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan manajemen atas kinerja perusahaan dalam menemukan kebijakan-kebijakan terutama kebijakan untuk mempertahankan ataupun meningkatkan Profitabilitas.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil peneliti ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca. Serta bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Leverage*, Profitabilitas dan *Cost Of Debt*.

1.5 Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022, dengan mengambil data yang diperlukan melalui situs (www.idx.co.id).

1.5.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari bulan Februari - Juni 2024.
2024.